

KUESIONER BELAJAR KELOMPOK KECIL

(Group Activity Record, Medical Teacher, 1979, 5, 262-264)

Tujuan:

Untuk menunjukkan bahwa suatu kelompok berfungsi dengan baik (menurut anggota kelompok). Perbedaan yang mencolok memperlihatkan adanya kesulitan dalam bekerjanya kelompok. Disamping itu angka rata-rata kelompok dapat dipakai sebagai pemacu bagi kelompok untuk membahas bagaimana kelompok berfungsi.

Petunjuk:

Untuk setiap pertanyaan, beri tanda V untuk satu kotak saja. Kuesioner terdiri atas 8 pertanyaan, 4 untuk dinamika kelompok dan 4 untuk penyelesaian tugas-tugas kelompok. Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan ini pada skala-skala 7 satuan sesuai dengan derajat timbulnya perilaku-perilaku yang ditanyakan dalam kelompok:

- A. Perilaku-perilaku sama sekali tidak timbul.
- B. Beberapa perilaku timbul, yang penting-penting tidak ada.
- C. Kebanyakan perilaku timbul.
- D. Semua perilaku timbul.

Kelompok/Semester:

1. Suasana Kelompok:

Anggota-anggota kelompok merasa bebas berhubungan satu sama lain dan jelas senang untuk bekerjasama. Mereka memberikan dukungan emosional kepada sesama mereka dan bebas mengemukakan kekecewaan atau hal-hal yang bertentangan. Anggota-anggota kelompok bersemangat dan melibatkan diri.

A	B	C	D
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Komunikasi Kelompok:

Anggota-anggota kelompok bebas mengemukakan fakta-fakta atau perasaan-perasaan kepada seluruh kelompok. Informasi disajikan secara lugas. Anggota-anggota mendengarkan dengan baik dan dapat menangkap kejanggalan-kejanggalan dan kelemahan-kelemahan. Semua anggota kelompok mengambil bagian.

A	B	C	D
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

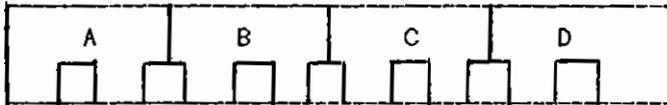
3. Kepemimpinan:

Pembimbing bersikap terbuka dan lentuk, dan memberi pengarahan yang sifatnya memperlancar penyelesaian tugas kelompok. Anggota-anggota kelompok dari waktu ke waktu memberi penjelasan dan pengarahan kepada kelompok.



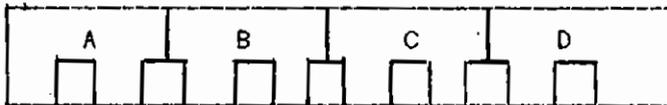
4. Pembuatan Keputusan:

Keputusan-keputusan yang menyangkut kelompok merupakan tanggungjawab bersama, yang diputuskan melalui diskusi kelompok. Anggota-anggota kelompok melaksanakan keputusan-keputusan. Perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi.



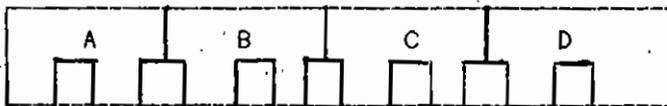
5. Sasaran Kelompok:

Anggota-anggota kelompok memahami dan menyetujui sasaran-sasaran kelompok tentang pendekatan terhadap masalah-masalah, penekanan pada tujuan-tujuan tertentu, penggunaan manusia-manusia sumber, evaluasi, dsb. Sasaran-sasaran ditetapkan untuk masing-masing pertemuan dan untuk seluruh semester.



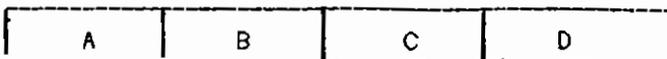
6. Tugas-tugas Belajar:

Kelompok menetapkan pokok-pokok permasalahan. Kemungkinan-kemungkinan pemecahan dijajagi, keterangan-keterangan yang diperoleh disintesis menjadi suatu kerangka konsep yang jelas. Pokok-pokok yang perlu dipelajari lebih lanjut ditentukan.



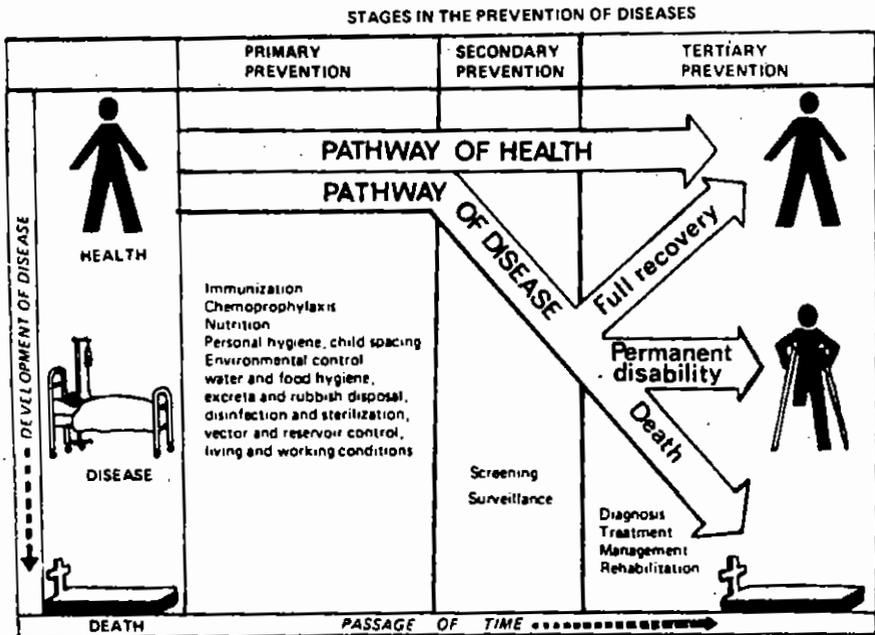
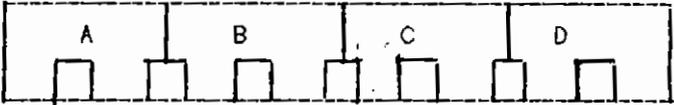
7. Evaluasi:

Kelompok mengevaluasi pertemuan-pertemuan dan bersikap terbuka bila ada kesulitan-kesulitan dalam kelompok. Anggota-anggota memberikan umpan balik positif untuk penampilan baik dan kritik membangun. Umpan balik diterima tanpa sikap mempertahankan diri.



8. Efisiensi:

Kelompok menetapkan prioritas-prioritas dan tidak membuang-buang waktu dengan membicarakan hal-hal yang menyimpang dan tidak berguna. Kelompok dapat mulai tepat pada waktunya dan tidak bertele-tele bila tujuan-tujuan sudah tercapai atau bila pembicaraannya macet. Kelompok menjaga supaya tidak mengumpulkan terlalu banyak informasi yang tidak diperlukan atau digunakan.



(Hermione Lovel, Training Material for Maternal and Child Health including Family Planning, BLAT-WHO, 1979).